

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

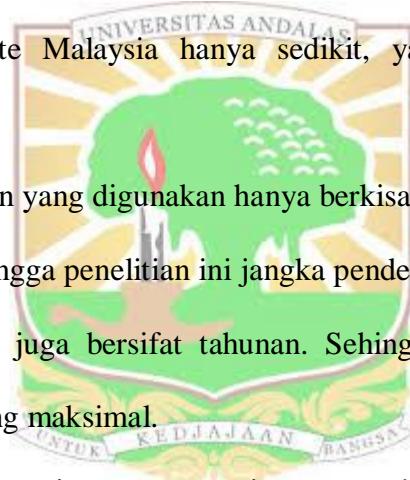
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *investor attention* terhadap *return*, likuiditas, dan volatilitas *return* saham pada perusahaan manufaktur Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 dan Real Estate Malaysia yang terdaftar di Bursa Malaysia periode 2012-2015. Penelitian ini memiliki 17 sampel perusahaan manufaktur Indonesia dengan 68 observasi dan pada penelitian *Real Estate* Malaysia memiliki 8 sampel dengan 32 observasi. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Investor Attention* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham Manufaktur Indonesia dan properti & *real estate* Malaysia
2. *Investor Attention* berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas Saham Manufaktur Indonesia dan properti & *real estate* Malaysia
3. *Investor Attention* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Volatilitas *return* Saham Manufaktur Indonesia dan properti & *real estate* Malaysia

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menemukan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Untuk selanjutnya, keterbatasan penelitian ini diharapkan dapat diatasi pada penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek dalam penelitian ini hanya meliputi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia saja, sehingga tidak dapat menjelaskan hubungan pengaruh investor attention terhadap return, likuiditas dan volatilitas return saham disektor lainnya. Selain itu sampel pada Real Estate Malaysia hanya sedikit, yaitu sebanyak 8 sampel perusahaan.
2. Periode penelitian yang digunakan hanya berkisar 4 tahun, yaitu dari tahun 2012-2015. Sehingga penelitian ini jangka pendek. Laporan yang disajikan oleh perusahaan juga bersifat tahunan. Sehingga hasil penelitian yang didapatkan kurang maksimal.
3. Proksi pengukuran investor attention yang digunakan adalah Google Insight, sehingga kurang mampu menjelaskan variable dependen.
4. Sampel penelitian terbatas karena adanya kriteria-kriteria tertentu dalam penelitian untuk memperoleh data sekunder yang dipublikasikan pada Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia.



5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, maka penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan meneliti dengan sama sector tapi beda Negara yang dilihat dari indeks perhitungan sahamnya seperti LQ45.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan objek dan populasi penelitian dapat dilakukan diseluruh sector industry dan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menambah data dengan objek dan populasi yang terdaftar di American Stock Exchange.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan perbandingan terhadap bursa efek Negara maju lainnya.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan observasi yang bersifat *monthly* maupun *daily*. Dan dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang atau rentang waktu yang lebih lama.
5. Menambah proksi pengukuran *investor attention*, bukan hanya menggunakan *google insight* tetapi juga menggunakan proksi pengukuran lainnya seperti jumlah penelitian pada pengguna AOL seperti penelitian yang dilakukan oleh Eichler (2012)

